

# PTS<sup>2021</sup>

# GEOGRAFI

# RANGKUMAN KILAT

## PRIVACY AND TERMS

### 1. All summaries in Rangkuman Kilat are made from student, not from teachers

*Rangkuman Kilat* is our medium to be able to share lesson summaries to *Kilaters* who do not understand the material at school. This is why *Rangkuman Kilat* are made by students and not from the teacher, even though some of our summaries take references from the teacher's summary or power point. Therefore, we highly recommend using *Rangkuman Kilat* as a supporting summary for the *Kilaters* learning process and not being the only source for *Kilaters* learning considering that it is the students who make it and can be wrong.

### 2. Rangkuman Kilat as cheating media

Our goal in making *Rangkuman Kilat* is to be able to share summaries, not to facilitate *Kilaters* to cheat on exams. Any form of misuse of the *Rangkuman Kilat* is the responsibility of *Kilaters* concerned and *Team Kilat* will not be responsible in any form.

### 3. Summaries Copyright Issue

All the summaries that we make are the result of our own hands in making them. To avoid misuse and alteration of the content in the summary, we will publish our summary in pdf form. Considering that in the online world everything can be tricked by using technology, we really hope that you don't change the content in each of our summaries as a form of your appreciation for us. If there is any issue in the summary, either in the form of material or fatal writing, you can contact us by filling out the feedback form in the feedback section on the website.

---

# TEAM KILAT

---

Coloid

Centrino

xnyaa

Biola\*-\*

Kak Harto

Jane

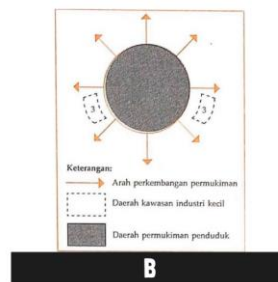
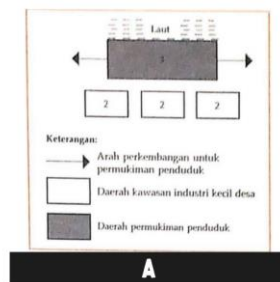
## Kisi-Kisi Geografi

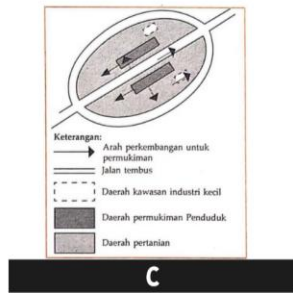
Kompetensi Dasar	IPK	Jumlah soal
3.2 Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan	3.2.1 Mengidentifikasi Struktur keruangan desa	4 pg,
	3.2.2 Mengidentifikasi Struktur keruangan kota, dan membandingkan struktur kota dan desa	3 pg, 1 u
	3.2.3 Menjelaskan perkembangan desa	3 pg
	3.2.4 Menjelaskan perkembangan kota	3 pg
	3.2.5 Mencontohkan pola interaksi desa dan kota	5 pg, 1 u
	3.2.6 Membandingkan dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota	2 pg, u

### 1. Struktur Keruangan Desa

#### - Menurut Daldjoeni

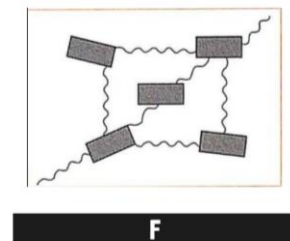
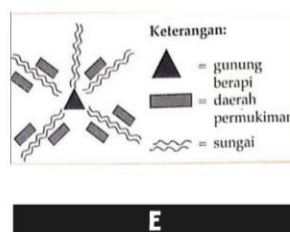
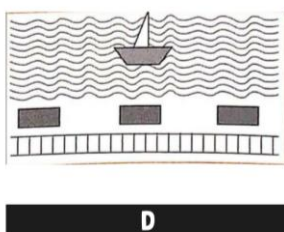
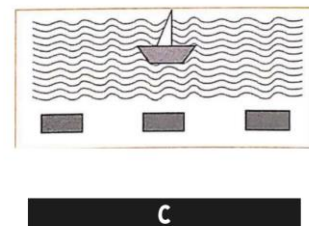
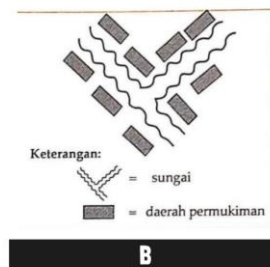
- a) Bentuk desa memanjang di pesisir
  - Rumah searah dengan garis pantai hingga bertemu dengan desa lain
  - Contoh : desa nelayan di wilayah pesisir
- b) Bentuk desa yang terpusat
  - Penduduk membentuk kelompok, sehingga cenderung padat, karena umumnya penduduk berasal dari keturunan yang sama
  - Contoh : desa di daerah pegunungan
- c) Bentuk desa linear
  - Berderet sejajar dengan jalan raya
  - Contoh : desa di dataran rendah
- d) Bentuk desa mengelilingi fasilitas tertentu
  - Mengelilingi fasilitas yang bermanfaat, seperti mata air dan waduk
  - Contoh : desa di dataran rendah





- **Menurut Bintarto**

- a) Pola persebaran memanjang jalan
  - bertujuan agar permukiman dekat dengan sarana transportasi
- b) Pola persebaran memanjang sungai
  - bertujuan memanfaatkan air sungai untuk berbagai keperluan
- c) Pola persebaran memanjang pantai
  - desa nelayan yang mengikuti arah garis pantai
- d) Pola persebaran memanjang pantai dan sejajar jalan kereta api
  - desa nelayan dan pedagang yang berada di pantai yang landau
- e) Pola persebaran radial
  - di daerah gunung berapi, terletak di kanan kiri sungai lereng gunung api
- f) Pola persebaran tersebar
  - di daerah dengan kesuburan tidak merata, seperti pegunungan kapur atau padang pasir



- **Menurut Everett M. Roger**

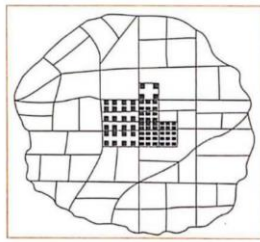
- a) The scattered farmstead community
  - mengacu kepada desa berciri agribisnis
- b) The cluster village
  - mengacu kepada desa yang penduduknya berdiam pada tempat yang sentral

c) The line village

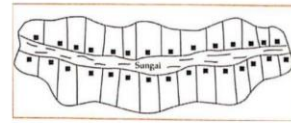
- mengacu kepada desa yang rumah penduduknya berada di deretan kedua sisi sungai atau jalan utama



A



B



C

## 2. Struktur keruangan kota

### - Struktur ekonomi kota

- Kegiatan ekonomi dasar : pembuatan dan penyaluran barang ke luar kota
- Kegiatan ekonomi bukan dasar : pembuatan dan penyaluran barang untuk keperluan sendiri

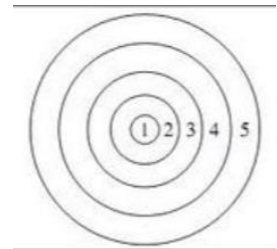
### - Teori struktur kota

#### a) Teori konsentris

→ Pertumbuhan kota terjadi melalui ekspansi radial dari pusat yang membentuk cincin konsentris

Zona penggunaan lahan khusus :

- Sentral bisnis (CBD)
- Zona transisi
- Permukiman kelas pekerja atau buruh
- Permukiman kelas menengah
- Penglaju

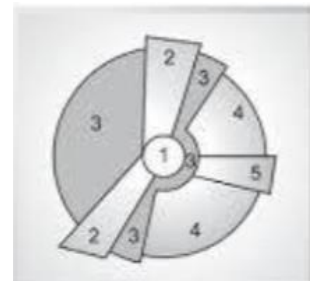


#### b) Teori sektoral

→ Menggambarkan perluasan kota sebagai pertumbuhan poros yang mendorong keluar dari pusat kota di sepanjang jalur transportasi

Struktur keruangan teori sektor :

- Daerah pusat kegiatan (DPK) atau Central Business District (CBD)
- Daerah grosir dan manufaktur
- Permukiman kelas rendah
- Permukiman kelas menengah
- Permukiman kelas atas

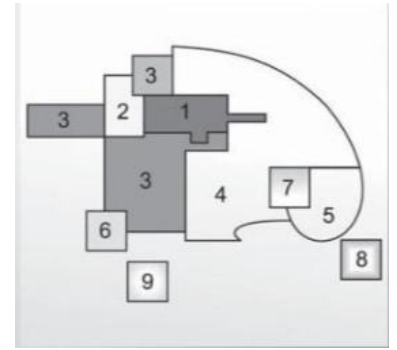


#### c) Teori inti ganda

→ Kota-kota cenderung tumbuh di sekitar beberapa pusat pertumbuhan, sehingga banyak kutub pertumbuhan

Struktur keruangan teori inti ganda :

1. Daerah pusat kegiatan (DPK) atau Central Business District (CBD)
2. Tempat grosir atau manufaktur
3. Permukiman kelas rendah
4. Permukiman kelas menengah
5. Permukiman kelas tinggi
6. Daerah manufaktur berat
7. Daerah di luar sentral bisnis
8. Permukiman suburban
9. Industri suburban

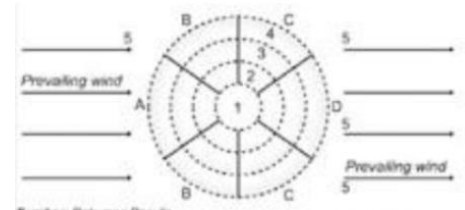


d) Teori konsektoral (Eropa)

- mempertimbangkan iklim Inggris yang anginnya berasal dari barat

Struktur keruangan teori konsektoral eropa :

1. Pusat kota
2. Zona peralihan
3. Zona rumah kecil (C dan D), rumah lebih besar (B), rumah tua yang besar (A)
4. Pemukiman pasca 1918 dan pasca 1945
5. Desa yang dihuni penglaju

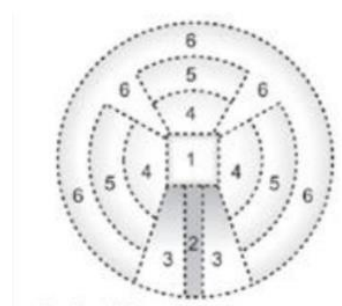


e) Teori konsektoral (Amerika Latin)

- mempunyai konfigurasi yang khas terutama di bekas wilayah jajahan Spanyol

Struktur keruangan konsektoral Amerika Latin :

1. Daerah pusat kegiatan (DPK) atau Central Business District (CBD)
2. Daerah perdagangan atau industri
3. Sektor permukiman kelas elite
4. Permukiman yang lanjut perkembangannya
5. Daerah berkembang secara setempat
6. Permukiman liar



### 3. Perbedaan desa dan kota

No	Unsur Pembeda	Desa	Kota
1.	Mata Pencaharian	Agraris, homogen	Non-agraris, heterogen
2.	Musim	Penting, menentukan	Tidak begitu menentukan
3.	Kepadatan penduduk	Tidak padat	Padat
4.	Stratifikasi sosial	Sederhana	Kompleks
5.	Mobilitas penduduk	Rendah	Tinggi

#### 4. Perkembangan Desa

##### - **Potensi Fisik**

- a) Tanah meliputi berbagai kandungan kekayaan yang di dalamnya
- b) Air mencakup sumber air dan fungsinya sebagai pendukung kehidupan manusia
- c) Iklim berkaitan erat dengan temperature dan curah hujan
- d) Lingkungan geografis (letak desa, tingkat kesuburan, SDA, dan penggunaan lahan)
- e) Ternak berfungsi sebagai sumber tenaga dan sumber gizi
- f) Manusia sebagai sumber tenaga pengolah sumber daya

##### - **Potensi Non-Fisik**

- a) Masyarakat desa mempunyai semangat gotongroyong dan ikatan keluarga yang erat
- b) Lembaga desa seperti penggerak PKK, RT, RW, dan karang taruna
- c) Lembaga pendidikan seperti sekolah dan perpustakaan desa
- d) Lembaga kesehatan seperti puskesmas dan posyandu
- e) Lembaga ekonomi seperti koperasi, pasar desa, dan lumbung desa
- f) Aparatur dan pamong desa sebagai sarana pendukung kelancaran dan ketertiban pemerintahan desa

##### - **Tipe desa berdasarkan perkembangan kemajuan desa**

- a) Desa sangat tertinggal / desa pratama  
→ mengalami kerentanan karena bencana alam, masalah ekonomi, dan konflik sosial, serta tidak mampu mengelola potensi sumber daya, sehingga mengalami kemiskinan
- b) Desa tertinggal / desa pramadya  
 memiliki potensi sumber daya tapi belum dikelola sehingga mengalami kemiskinan
- c) Desa berkembang / desa madya  
→ memiliki potensi sumber daya, tetapi belum dikelola secara optimal, namun desa ini ada potensi untuk menjadi desa maju
- d) Desa maju / desa prasembada  
→ memiliki potensi sumber daya dan kemampuan untuk mengelola sehingga terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat
- e) Desa mandiri / desa sembada  
→ mampu melaksanakan pembangunan desa untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup secara berkelanjutan

##### - **Tipe desa berdasarkan tingkat pembangunan**

- a) Desa swadaya  
→ Desa tradisional yang masih terikat adat istiadat  
→ Mata pencahariannya tidak bervariasi dan hanya untuk memenuhi kebutuhan primer  
→ Masyarakatnya jarang berhubungan dengan masyarakat luar
- b) Desa swakarya  
→ Tidak begitu terikat pada adat istiadat

- Adanya interaksi dengan masyarakat luar sehingga pengaruh dari luar sudah mulai masuk
- Mata pencahariannya di sektor primer dan sekunder, produktivitas kerja meningkat
- c) Desa swasembada
  - Sudah berkembang karena mampu memberdayakan dan mengembangkan SDA
  - Mata pencahariannya beraneka ragam dan tingkat perekonomiannya lebih maju
  - Tidak terikat kuat dengan tradisi

## 5. Perkembangan kota

- **Proses pembentukan kota**
  - a) Proses konsentrasi
    - penumpukan penduduk di suatu wilayah karena adanya gelombang migran yang datang
  - b) Proses dekonsentrasi
    - semakin banyak orang bersaing untuk memperoleh lahan yang sama, sehingga harga tanah naik dan pengguna lahan berpenghasilan rendah pindah ke tempat lain
  - c) Proses sentralisasi
    - pembentukan zona-zona dalam suatu wilayah
  - d) Proses desentralisasi
    - menjauh dari pusat wilayah tertentu karena berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan lain di suatu kota
  
- **Faktor yang mempengaruhi perkembangan kota**
  - a) Faktor fisik kota
    - keadaan geografis, topografi, fungsi, sejarah, kebudayaan, unsur umum
  - b) Faktor fisik eksternal
    - fungsi kota bagi daerah lain, sarana dan prasarana transportasi dengan daerah lain
  - c) Faktor sosial
    - faktor kepadatan dan kualitas hidup masyarakat
  - d) Faktor ekonomi
    - kegiatan usaha, politik, ekonomi, dan penggunaan lahan
  
- **Tahapan perkembangan kota menurut Griffith Taylor**
  - a) Infantile: Kawasan campuran tanpa batas
  - b) Juvenile: Terjadi pemisahan antara area perdagangan dan permukiman
  - c) Mature: Daerah-daerah baru bermunculan
  - d) Senile: Terjadi kemunduran kota
- **Tahapan perkembangan kota menurut J.M. Houston**
  - a) Pembentukan inti kota
  - b) Formatif
  - c) Modern



## 6. Pola Interaksi desa dan kota

### a) Teori gravitasi

untuk menganalisis arus tenaga kerja atau perdagangan, transportasi, perpindahan penduduk, difusi bahasa, dan teknologi

$$I_{AB} = k \frac{P_A \cdot P_B}{(d_{AB})^2}$$

$I_{AB}$  = kekuatan interaksi antara wilayah A dan B

$k$  = konstanta besarnya 1

$P_A$  = jumlah penduduk wilayah A

$P_B$  = jumlah penduduk wilayah B

$d_{AB}$  = jarak mutlak yang menghubungkan wilayah A – B

### b) Teori titik henti

untuk memperkirakan penempatan lokasi bangunan fasilitas tertentu, seperti pusat perdagangan, industri, rumah sakit agar lokasi diminati oleh penduduk

$$D_{AB} = \frac{d_{AB}}{1 + \sqrt{\frac{P_B}{P_K}}}$$

$D_{AB}$  = jarak lokasi titik henti

$d_{AB}$  = jarak antara kota A dan B

$P_B$  = jumlah penduduk kota yang lebih besar

$P_K$  = jumlah penduduk kota yang lebih kecil

### c) Teori potensi penduduk

menggambarkan potensi penduduk suatu wilayah melakukan migrasi atau berinteraksi dengan penduduk wilayah lain

$$PP_A = \frac{k \cdot P_A}{(\frac{1}{2} \cdot d_{AX})^2} + \frac{k \cdot P_B}{(d_{AB})^2} + \frac{k \cdot P_C}{(d_{AC})^2}$$

$$PP_B = \frac{k \cdot P_B}{(\frac{1}{2} \cdot d_{BX})^2} + \frac{k \cdot P_A}{(d_{BA})^2} + \frac{k \cdot P_C}{(d_{BC})^2}$$

$$PP_C = \frac{k \cdot P_C}{(\frac{1}{2} \cdot d_{CX})^2} + \frac{k \cdot P_A}{(d_{CA})^2} + \frac{k \cdot P_B}{(d_{CB})^2}$$

**Keterangan:**

- PP = nilai (indeks) potensi penduduk masing-masing wilayah
- $P_A, P_B, P_C$  = jumlah penduduk masing-masing wilayah (A, B, C)
- $d_{AX}$  = jarak dari kota A ke kota lain yang paling dekat, yang sama-sama sedang dihitung potensi penduduknya.
- $d_{AB}$  = jarak dari wilayah A ke wilayah B
- k = konstanta, bernilai 1

- d) Teori grafik  
untuk menggambarkan struktur tata ruang jaringan transportasi

$$\beta = \frac{e}{v}$$

- $\beta$  : indeks konektivitas  
e : jumlah jaringan jalan yang menghubungkan kota-kota tersebut  
v : jumlah kota dalam suatu wilayah

## 7. Dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota

Untuk Desa

Positif	Negatif
a. Urbanisasi penduduk perdesaan dengan adanya harapan peningkatan standar hidup yang lebih baik b. Urbanisasi sebagai alternatif bertahan hidup	a. Berkurangnya tenaga kerja produktif di desa b. Mengubah fungsi lahan yang berdampak pada biosfer global c. Semakin sempitnya lahan pertanian

Untuk kota

<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
a. Memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan taraf hidup masyarakat b. Memperluas layanan dasar dan fasilitas publik yang lebih baik	a. Arus urbanisasi yang masif b. Kepadatan penduduk c. Pembangunan yang tidak terarah d. Ekosistem terganggu e. Munculnya sektor ekonomi informal



Dibuat oleh  
Biola\*-\* & Jane